

ABSTRAK

Hubungan Indonesia-Australia begitu dekat bukan sekedar geopolitiknya saja, melainkan hubungan baik ini sudah terbangun sejak lama, berbagai bentuk kerjasama pun terjalin antara lain politik, ekonomi, keamanan, pariwisata dan lain sebagainya, ini dilakukan agar hubungan kedua negara tersebut semakin kuat dan saling bisa membangun. Terutama kerjasama ekonomi dalam bidang impor daging sapi, kerjasama impor daging sapi ini sangat memiliki peranan yang penting karena kebutuhan daging sapi potong juga telah menjadi salah satu bahan pangan yang dibutuhkan masyarakat. Hal ini ditunjukkan dengan banyaknya konsumsi daging nasional yang harus dipenuhi. Oleh sebab itu impor daging sapi dari Australia sering terjadi karena atas permintaan dari kebijakan yang diterapkan oleh pemerintah Indonesia. Namun pada rentang waktu 2010-2014 mulai mengalami penurunan peningkatan terhadap impor daging sapi dari Australia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang membuat Indonesia harus mengimpor daging sapi. Dugaan awal dari kasus ini adalah kurang mampunya pemerintah Indonesia dalam menanggulangi kebutuhan daging sapi nasional dan membuat impor dari Australia.

Abstract

Indonesia-Australia relations are so close not just geopolitics, but this good relationship has been built for a long time, various forms of cooperation among other interwoven with any political, economic, security, tourism and so forth, this is done so that the two countries relations grew stronger and mutually can build. Especially economic cooperation in the field of beef imports, this beef import cooperation has an important role because the need for beef cattle has also become one of the foodstuffs needed by the community. This is indicated by the amount of national meat consumption that must be met. Therefore, beef imports from Australia often occur because of requests from policies adopted by the Indonesian government. But in the period 2010-2014 began to experience a decrease in imports of beef from Australia. This study aims to determine what factors make Indonesia have to import beef. The initial suspicion of this case is the lack of ability of the Indonesian government to tackle national beef needs and make imports from Australia.

Keywords: *Australia, daging sapi, kerjasama*